



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Wirausaha (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo)

Maya Novrita Dama, Yulianti Toralawe, Melizubaida Mahmud
Universitas Negeri Gorontalo
maya@ung.ac.id

Received: 23 February 2022; Revised: 12 March 2023; Accepted: 17 April 2023
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1199-1204.2023>

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan model pembelajaran kooperatif dan pengetahuan kewirausahaan terhadap perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian (mahasiswa). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Model pembelajaran kooperatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai koefisien determinan sebesar 11,70%. Hasil koefisien positif menunjukkan bahwa semakin baik model pembelajaran kooperatif yang diterapkan maka akan semakin baik pula perilaku wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (2) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai koefisien determinan sebesar 61,80%. Hasil koefisien positif menunjukkan bahwa baiknya perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dapat ditunjang oleh adanya pengetahuan yang mumpuni dalam bidang kewirausahaan oleh mahasiswa. (3) Model pembelajaran kooperatif dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 72,70%. Pengaruh yang cukup besar ini menunjukkan bahwa pentingnya dalam menstimulus kedua aspek tersebut dalam menumbuhkan perilaku, jiwa dan semangat wirausaha bagi mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 27,30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor sikap efikasi diri, ulet, berani membuat keputusan, kreatif, kemandirian dan pendidikan kewirausahaan.

Kata kunci : Perilaku Wirausaha, Pembelajaran Kooperatif, Pengetahuan Kewirausahaan

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia.

Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Ir. Joko Widodo dalam Hidayat (2016) saat ini jumlah penduduk Indonesia mencapai 252 juta orang per Januari 2016. Setiap tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia naik



sebesar 1,3 persen, itu artinya setiap tahun ada tambahan 3 juta orang. Jika dirata-rata, di Indonesia 1 wanita dapat melahirkan 2-3 anak. Ir. Joko Widodo memprediksi 15 tahun yang akan datang, Indonesia mempunyai penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga diseluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain (Saiman, 2009: 22).

Data statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan survey yang telah diadakan oleh Badan Pusat Statistik pada Agustus 2017 yaitu jumlah tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,56 juta jiwa yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 320 ribu jiwa dari 7,24 juta jiwa, Sedangkan untuk data terakhir yang diperoleh dari BPS, bulan Februari 2018 menunjukkan pengangguran lulusan perguruan tinggi meningkat persentasenya dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen. Hal tersebut masih menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut para ahli, suatu negara dapat dinyatakan sebagai negara maju salah satu indikatornya adalah minimal 2 persen dari jumlah penduduknya melakukan wirausaha.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Mengingat data pengangguran di Indonesia yang masih dikatakan lebih banyak, maka sangat perlu memiliki pengetahuan kewirausahaan untuk membantu memotivasi mahasiswa dan memiliki karakter wirausaha serta dapat mengembangkan setiap usahanya.

Namun, tidak banyak mahasiswa yang kurang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan sehingga tidak maksimal dan aplikatif dalam penerapannya, karena tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa berbeda-beda. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Seseorang mempunyai keinginan dan



kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Hendro,(2011:29). Kewirausahaan juga merupakan suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Saiman (2009: 43). Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Sebagaimana pada saat peneliti melakukan observasi awal dan melakukan wawancara sehubungan dengan mata kuliah kewirausahaan terhadap mahasiswa yang sudah mempunyai bekal pengetahuan, pengalaman praktik industri belum memunculkan efikasi dirinya setelah mendapatkan pengetahuan tentang mata kuliah kewirausahaan. Sebagian mahasiswa belum tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus, padahal jika mahasiswa yakin atau mempunyai efikasi diri yang tinggi dan mempunyai keinginan maka untuk berwirausaha masa depannya akan terjamin. Kecilnya keinginan berwirausaha sangat disayangkan. Kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan kita dari pengangguran ketika lulus nanti. Maka dari itu mahasiswa tidak hanya harus berpendidikan karakter, namun juga harus berpendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan keinginan dan perilaku berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

Upaya untuk memperbanyak pengetahuan dan perilaku berwirausaha mahasiswa terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan perilaku berwirausaha adalah masih banyaknya mahasiswa yang mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha. Alasan inilah yang kemudian menjadi bahan dan dasar penelitian untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan dan bagaimana perilaku berwirausaha, sehingga penulis memberikan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Wirausaha (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo).

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dikemukakan fokus dan subfokus penelitian sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap perilaku wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?



3. Apakah model pembelajaran kooperatif dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Sugiyono (2019:214)

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Model pembelajaran kooperatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai koefisien determinan sebesar 11,70%. Hasil koefisien positif menunjukkan bahwa semakin baik model pembelajaran kooperatif yang diterapkan maka akan semakin baik pula perilaku wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (2) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai koefisien determinan sebesar 61,80%. Hasil koefisien positif menunjukkan bahwa baiknya perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dapat ditunjang oleh adanya pengetahuan yang mumpuni dalam bidang kewirausahaan oleh mahasiswa. (3) Model pembelajaran kooperatif dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 72,70%. Pengaruh yang cukup besar ini menunjukkan bahwa pentingnya dalam menstimulus kedua aspek tersebut dalam menumbuhkan perilaku, jiwa dan semangat wirausaha bagi mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 27,30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor sikap efikasi diri, ulet, berani membuat keputusan, kreatif, kemandirian dan pendidikan kewirausahaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai koefisien determinan sebesar 11,70%.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai koefisien determinan sebesar 61,80%.



3. Model pembelajaran kooperatif dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 72,70%.

Saran-saran

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif harus lebih dioptimalkan dengan jalan membuka kreativitas mahasiswa untuk bisa menjadi wirausaha namun tidak melupakan aspek kerja sama dalam setiap tugas dalam pembelajaran.
2. Pentingnya peningkatan pengetahuan wirausaha bagi mahasiswa yang dapat dilakukan oleh Dosen dengan melakukan kunjungan ke lokasi-lokasi wirausaha sebelum mahasiswa tersebut masuk pada akhir pembelajaran.
3. Perilaku kewirausahaan perlu untuk lebih ditingkatkan dengan cara memotivasi mahasiswa untuk lebih berani mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan supaya dapat meminimalisir resiko dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan agar dapat mendorong mahasiswa melakukan berbagai inovasi yang nantinya dapat menjadikan diri mereka seorang entrepreneur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. 2007. Kooperatif Learning (Mempraktikan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas). Jakarta : Grasindo.
- Anas Sudijono. 2009. Pengantar Evaluasi pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo.
- Baharuddin. 2009. Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. Model pembelajaran Inovatif. Yogyakarta : Gava Media
- Dirlanudin. 2010. Perilaku Wirausaha dan Keberadaan Pengusaha Kecil Industri Agro (Disertasi). Bogor : Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Darmawan, Deni. 2012. Teknologi Pembelajaran. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. Entrepreneurship. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo.
- Handi Irawan. 2007. Prinsip Kepuasan Pelanggan. Paradigma baru merebut hati pelanggan untuk memenangkan persaingan. Jakarta : Gramedia
- Hendro, Ir.M.M. 2011. Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta : Erlangga.
- Huda, Miftahul. 2011. Cooperative Learning. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- [Http://e-journal.unnes.ac.id/sju/indeks.php/eeaj/article/view/8527/5674](http://e-journal.unnes.ac.id/sju/indeks.php/eeaj/article/view/8527/5674). Diakses Kamis 16 Juli 2020, Pukul 09.24 Wita.
- Isjoni. 2009. Cooperative Learning. Bandung : Alfabeta.
- Mudjiarto, Wahid. 2006. Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahman, Arif. 2009. Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : Laksbang Mediatama.
- Saiman, Leonardus. 2009. Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-kasus. Jakarta : Salemba Empat.



- Slavin, R. E. 2005. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung : Nusa Media.
- Sugiyanto. 2010. Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and development/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2011. Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses. Jakarta : Salemba Empat
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2014. Kewirausahaan Menuju Sukses. Jakarta : Salemba Empat
- Wahyudi, Sandy. 2012. Entrepreneurial Bandung and selling. Jakarta : Graha Ilmu.
- Winkel, W.S. 2004. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yanti Maemunah. 2004. Perilaku Kewirausahaan Dalam Kinerja Usaha. Jakarta : Grafindo.